

**COMM IDR GROWTH PORTFOLIO**

Bloomberg: COMMGRO IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 Desember 2015

**Tujuan Investasi**

Untuk memberikan pertumbuhan investasi jangka panjang melalui pengelolaan alokasi dana investasi secara aktif pada reksadana berjenis saham

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 21 Oktober 2014  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Harga Unit : Rp 893.0400

**Kebijakan Investasi**

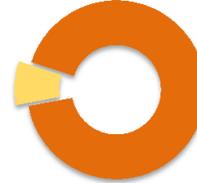
Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	70%	100%
Pendapatan Tetap	0%	30%
Pasar Uang	0%	30%

**Rincian Portofolio**

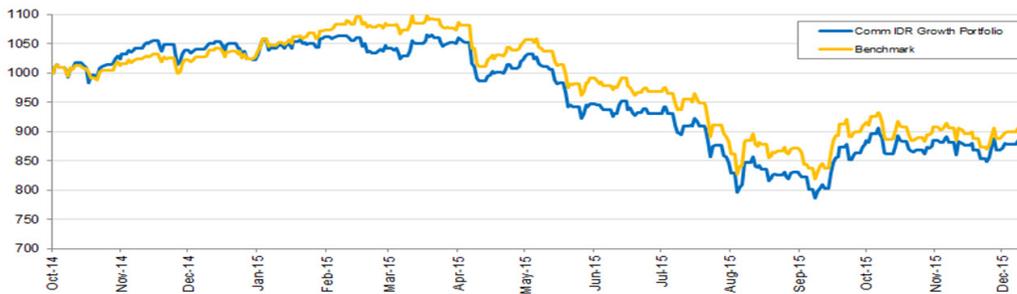
Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	74%
FSI IndoEquity Dividend Yield Fund	1%
Panin Dana Ultima	24%
Cash / TD	1%

**Alokasi Aset**

■ Pasar Uang 7.92%
 ■ Saham 92.08%



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	3.74%	11.27%	-4.11%	-14.99%	-14.99%	-10.70%
Benchmark (IHSG)	3.30%	8.74%	-6.47%	-12.13%	-12.13%	-8.68%

**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan inflasi pada Desember 2015 sebesar 0,96%, dibandingkan bulan November 2015 mengalami inflasi sebesar 0,21% dan menjadi yang tertinggi selama lima tahun belakangan, sejak 2010. Sementara inflasi tahun kalender 2015 (year on year/yoY) sebesar 3,35% atau terendah sejak 2010.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 Desember 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%. Hal tersebut sudah berlangsung sejak Februari 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai neraca perdagangan Indonesia November 2015 mengalami defisit USD 346,4 juta. Sedangkan, Oktober lalu neraca perdagangan surplus sebesar US\$ 1,01 miliar. nilai ekspor Indonesia November 2015 mengalami penurunan 7,91 persen atau mencapai US\$ 11,16 miliar. Sementara untuk nilai impor Indonesia November 2015 mencapai US\$ 11,51 miliar atau naik 3,61 persen apabila dibandingkan Oktober 2015.
- Selama tahun 2015, IHSG turun sebesar 12,1% dan dana asing keluar dari Indonesia sebesar 22,55 Triliun Rupiah. Ini merupakan penurunan terdalam IHSG selama tujuh tahun terakhir, setelah pada 2008 IHSG sempat rontok 49%. Adapun terakhir kali IHSG melorot pada 2013, yaitu sebesar 3,4 %. Penyebab bergururnya mayoritas indeks bursa saham di seantero dunia berhulu pada kebijakan bank sentral AS (The Federal Reserve) menaikkan suku bunganya (Fed rate). Rencana yang sudah dihembuskan sejak awal tahun ini akhirnya baru direalisasikan pada medio Desember lalu. Suku bunga Fed rate naik 25 basis poin menjadi 0,25-0,50 persen. Kebijakan tersebut membuat para investor global mengalihkan sebagian dananya ke Amerika Serikat. Sepanjang tahun 2015, nilai kapitalisasi pasar saham tergerus Rp 394 triliun atau 7,5 % menjadi Rp 4.834 triliun per 28 Desember lalu.
- Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir Desember 2015 mencapai level 13.788 atau menguat 0,42% dibandingkan akhir November 2015. Kinerja secara year to date sebesar -11,30 %.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**

COMM IDR Growth Portfolio adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.